

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede Bogor

Salsabila Indah Cahyani¹, Suhendra², Putri Ria Angelina³

Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2,3}

salsabila.indah2003@gmail.com¹, dr.suhendra.mm@gmail.com², putri@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the use of discussion methods on students' learning interest in PAI subjects in grade VIII SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede. The population in this study includes all grade VIII students of SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede consisting of 3 classes with a total of 95 students. This study used quantitative methods where the data collection process was carried out by distributing research questionnaires to 95 grade VIII students at SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede. The results showed that: (1) the use of discussion method obtained an average of 43.1 results showed that the use of discussion method in PAI subjects was included in the good category. (2) the interest in learning of grade VIII students obtained an average score of 39, this shows that the interest in learning of grade VIII students is included in the category of quite good. (3) the results of a simple linear regression test of $0.000 < 0.05$ showed that there was a positive and significant influence of the use of the discussion method on the learning interest of grade VIII students at SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede, so that H_a was accepted and H_o was rejected. Therefore, if you want to increase the interest in learning students, one of the things that must be considered is the use of learning methods.

Keywords: Islamic Religious Education, Discussion Method, Learning Interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VIII SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 95 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket penelitian kepada 95 peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan metode diskusi memperoleh rata-rata 43,1 hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori baik. (2) minat belajar peserta didik kelas VIII memperoleh nilai rata-rata 39 hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII termasuk dalam kategori cukup baik. (3) hasil uji regresi linear sederhana $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu apabila ingin meningkatkan minat belajar peserta didik, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah penggunaan metode belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode Diskusi, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh perilaku, sikap, dan kepribadian. Dalam proses pembelajaran yang perlu menjadi fokus utama yaitu perhatian seorang guru, bagaimana guru menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan menarik untuk pembelajaran sehingga dapat menghasilkan minat belajar siswa. Menurut Crow dan Crow dalam buku yang ditulis oleh Ramayulis (2018:91), minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, atau kepada aktifitas-aktifitas tertentu. Dengan begitu pada proses kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar, baik dan berhasil apabila seorang guru mampu menguasai materi dan memilih metode yang tepat atau sesuai dengan mata pelajaran.

Kurangnya minat belajar peserta didik dapat disebabkan oleh cara guru mengajar, maka seorang guru perlu menggunakan suatu metode yang dapat memberdayakan peserta didik. Menurut Al-Abrasyi dalam buku yang ditulis oleh Ramayulis (2018:3), metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran sedangkan metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan begitu, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.

Dengan begitu, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru pasti sudah menyiapkan metode apa yang tepat untuk digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu penulis akan memfokuskan pada metode diskusi, metode diskusi dapat digunakan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam setiap kelompok, dapat bertukar pendapat dengan pertanyaan-pertanyaan seputar masalah, pemunculan ide-ide untuk memecahkan permasalahan dan mencari kebenaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena semua data yang diambil ditunjukkan dalam bentuk angket dan menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede yang terdiri dari 3 rombongan belajar dan berjumlah 95 peserta didik dengan pengambilan sampel nonprobability sampling atau biasa disebut pengambilan sampel tidak acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner atau angket yang berisi 13 butir pernyataan untuk variabel X dan 14 butir pernyataan untuk variabel Y yang akan di sebar kepada 95 responden. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mengembangkan penelitian melalui pendekatan analisis. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mencari bukti sejarah, landasan hukum dan lain-lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana untuk menghasilkan data informasi dan memudahkan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Metode Diskusi di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Suryosubroto dalam buku yang ditulis Ani Aryanti (2023:1), metode merupakan cara-cara pelaksanaan pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pengajaran diberikan kepada murid-muridnya di sekolah. Metode diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan mengenai tujuan atau sasaran tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau memecahkan masalah.

Hasil penelitian tingkat penggunaan metode diskusi yang dilaksanakan di kelas VIII SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede memperoleh nilai dengan skor terbesar 51 dan skor terkecil 31. Terkait penggunaan metode diskusi terdapat kategori selalu sebesar 2,1% dengan jumlah 2 responden, kategori sering sebesar 43,1% dengan jumlah 41 responden, kategori kadang-kadang sebesar 36,9% dengan jumlah 35 responden, dan kategori tidak pernah sebesar 17,9% dengan jumlah 17 responden. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede termasuk kategori baik.

2. Minat Belajar Peserta Didik kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Secara umum penyebab rendahnya minat peserta didik dalam belajar adalah guru lebih banyak ceramah, media pembelajaran kurang dimanfaatkan dan kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, akibatnya minat belajar peserta didik kurang optimal. Menurut Syah dalam

Leo Charli, dkk (2019:55) minat merupakan kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Hasil penelitian minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede memperoleh nilai dengan skor terbesar 46 dan skor terkecil 32. Terkait penggunaan minat belajar terdapat kategori selalu sebesar 0% dengan jumlah 0 responden, kategori sering sebesar 34,7% dengan jumlah 33 responden, kategori kadang-kadang sebesar 39% dengan jumlah 37 responden, dan kategori tidak pernah sebesar 26,3% dengan jumlah 25 responden. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar peserta didik di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede termasuk kategori cukup baik.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Ghifari Bojong Gede, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis apakah memang terdapat pengaruh antara penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik, maka digunakan uji statistik regresi linear sederhana dengan melihat nilai F hitung 24.990 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut terdapat pengaruh antara penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik. Dan hasil uji t pada penelitian ini diperoleh t tabel sebesar 1.661 dan nilai t hitung sebesar 4.999. Maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Metode diskusi berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar maka digunakan uji koefisien determinasi dengan hasil besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0.460. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.212 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar peserta didik sebesar 21,1%.

KESIMPULAN

Minat dapat muncul pada diri peserta didik karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati. Munculnya minat belajar peserta didik disebabkan dari beberapa faktor yang berpengaruh sangat penting terhadap minat belajar peserta didik. Diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disini meliputi motivasi, bakat dan kesehatan. Adapun faktor eksternal dari minat belajar yaitu faktor sosial lingkungan dan juga sikap seorang guru. Beberapa faktor tersebut berpengaruh sangat penting terhadap minat belajar peserta didik. Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 660 - 664 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v6i3.2557

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, A. (2023). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In A. Aryanti, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (p. 1). Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset.
- Leo Charli, T. A. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ*, 55.
- Ramayulis, P. D. (2018). Metodologi Pendidikan Agama Islam. In P. D. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (p. 91). Jakarta Pusat: KALAM MULIA Jakarta.
- Ramayulis, P. D. (2018). Metodologi Pendidikan Agama Islam. In P. D. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (p. 3). Jakarta Pusat: KALAM MULIA Jakarta.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 7). Bandung: ALFABETA.